

PERANCANGAN PUSAT OLAHRAGA REKREASI DAN GOLD DRIVING RANGE BERGAYA JEPANG DI KOTA DELTAMAS

Nizar Arman Harjakusuma¹, Esti Galuh Arini²

¹Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi dan Sains Bandung

²Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi dan Sains Bandung

ABSTRAK

Kota Deltamas yang terletak di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi adalah kota yang terus berkembang pesat hingga saat ini, ditandai dengan banyaknya investasi dari sektor industri, terutama Jepang, serta berbagai pembangunan baru seperti apartemen, hotel, sekolah, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Sayangnya, fasilitas pendukung ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan para ekspatriat yang bermukim di Kota Deltamas, terutama di sektor olahraga dan *leisure*.

Pusat olahraga rekreasi dan *golf driving range* dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Fasilitas olahraga dan rekreasi ini menyediakan wadah untuk aktivitas olahraga yang digemari oleh warga negara Jepang, seperti golf, tenis, dan *squash*. Lapangan olahraga menggunakan ukuran standar internasional, yang menjadi salah satu keunggulan fasilitas dari kompetitornya. Pusat olahraga rekreasi dan *driving range* juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mewadahi aktivitas favorit mereka dalam mengisi waktu luang dan santainya.

Pendekatan fungsi dipilih sebagai pendekatan perancangan untuk menyelesaikan masalah-masalah utama desain yang terkait dengan kenyamanan dan citra (imaji) bangunan. Arsitektur Jepang digunakan sebagai tema untuk memperkuat imaji bangunan sekaligus mendekatkan fasilitas dengan pasar utama yang disasar dan menarik perhatian para penyuka budaya Jepang di dalam maupun luar kawasan Kota Deltamas.

Diharapkan pusat olahraga rekreasi dan *driving range* menjadi destinasi olahraga dan rekreasi baru yang dapat menggerakkan roda perekonomian kota untuk mempercepat terwujudnya visi Kota Deltamas, kota industri yang mandiri.

Kata kunci: fasilitas olahraga dan rekreasi, golf, driving range, arsitektur Jepang

ABSTRACT

Kota Deltamas which is located in Central Cikarang, Bekasi Regency is a city that continues to grow rapidly until now, marked by many investments from the industrial sector, especially Japan, as well as various new developments such as apartments, hotels, schools, shopping centers, etc. Unfortunately, these supporting facilities have not fully met the needs of expatriates living in Kota Deltamas, especially in the sports and leisure sectors.

The Japan Golf Driving Range and Recreation Sports Center is designed to meet those needs. This sports and recreation facility provides a place for sports activities that are favored by Japanese citizens, such as golf, tennis and squash. The sports field uses international standard measurements, which is one of the competitive advantages of its competitors. The Japan Golf Driving Range and Recreation Sports Center is also equipped with various facilities to accommodate their favorite activities in their leisure and leisure time.

The function approach was chosen as the design approach to solve the main design problems related to the comfort and image of the building. Japanese architecture is used as a theme to strengthen the image of the building while bringing facilities closer to the main market being targeted and attracting the attention of Japanese culture enthusiasts inside and outside Kota Deltamas City.

It is hoped that the Japan Golf Driving Range and Recreation Sports Center will become a new tourist and sports destination that can move the city's economy to accelerate the realization of Kota Deltamas vision, an independent industrial city.

Keywords: author guidelines; agriculture journal; article template

1. PENDAHULUAN

Kota Deltamas terletak di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Kota mandiri seluas 3.200 hektar ini bisa diakses dari tol Jakarta – Cikampek KM 37. Kota yang dikembangkan pengembang properti Sinarmas Land ini masih terus berkembang hingga saat ini.

Kantor Pemerintah Daerah Bekasi yang ada di dalamnya, menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor asing dari sektor industri, terutama yang berasal dari Jepang. Banyak fasilitas-fasilitas penunjang di Kota Deltamas yang dibangun dengan pendekatan konsep arsitektur Jepang. Sayangnya, fasilitas-fasilitas tersebut belum sepenuhnya menyentuh kegemaran warga negara Jepang pada umumnya.

Salah satunya, fasilitas olahraga. Kota Deltamas sudah menyediakan fasilitas olahraga di Deltamas Sport Center. Terdapat 3 aktivitas olahraga yang dapat dilakukan di sini: bulu tangkis, futsal dan senam aerobik. Padahal menurut data dari laman www.japanfacilities.com, ada 5 jenis olahraga yang digemari warga negara Jepang, yaitu sumo, baseball, tenis, hiking dan golf.

Tabel 1.1 Top 5 Sport Warga Negara Jepang
Sumber: www.japanfacilities/leisure_destination

TOP 5 Olahraga Warga Negara Jepang
Sumo
Baseball
Tennis
Hiking
Golf

Dari 5 jenis olahraga tersebut, yang memungkinkan untuk dikembangkan adalah tenis dan golf. Kota Deltamas sendiri memang belum menyediakan fasilitas yang dapat mengakomodasi 2 olahraga tersebut. Bahkan berdasarkan Peraturan Kementerian Pariwisata No. 7 Tahun 2015, golf bukan hanya sekadar sarana olahraga, melainkan objek pariwisata yang diakui oleh negara.

Dengan menghadirkan fasilitas olahraga golf, Kota Deltamas diharapkan memiliki daya tarik baru yang tak hanya menaik bagi para investor asing dari sektor industri, juga dari wisatawan dan penggemar olahraga golf.

Fasilitas olahraga golf yang dirancang dan dikembangkan berupa *golf driving range* yang

mengacu pada standar (*US Standard*). Hal ini akan menjadi nilai unggul dari fasilitas golf kompetitor yang menyediakan lapangan *golf driving* tidak berukuran standar.

Fasilitas *golf driving range* ini akan dilengkapi dengan fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan olahraga dan berkumpul warga negara asing, khususnya warga negara Jepang yang tinggal di Kota Deltamas. Karena itu, perancangan fasilitas olahraga dan rekreasi tersebut berfokus pada tema arsitektur Jepang, mengingat pertumbuhan industri Jepang yang dominan sebesar 75% pada sektor industri Kota Deltamas.

Perancangan *golf driving range* ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan olahraga dan rekreasi warga negara asing yang bermukim dan bisa menjadi daya tarik baru yang mendatangkan wisatawan penggemar olahraga golf maupun penikmat arsitektur tematik Jepang dari luar Kota Deltamas.

Tabel 1.2 Profit Aktivitas Warga Negara Jepang
Sumber: *White Paper on Leisure 2014*, Japan Productivity Center

PROFIT AKTIVITAS WNA JEPANG		
LEGENDA	2013	2014
Duang	28,9 %	27,6 %
Sport	8,0 %	8,0 %
Pastimes & Creative Activities	13,0 %	12,6 %
Tourism And Recreation	14,9 %	15,4 %
Games	1,6 %	1,4 %
Gambling	8,1 %	8,2 %
Pachinks And Pachulot	29,5 %	28,8 %

Diagram 1.1 Profit Aktivitas Warga Negara Jepang
Sumber: *White Paper on Leisure 2014*, Japan Productivity Center



2. METODE PERANCANGAN



Gambar 2.1 Lokasi Perancangan

Lokasi tapak perancangan terletak di lahan CBD Kota Deltamas yang memiliki nilai aset tinggi. Tapak perancangan dapat diakses melalui jalan tol Jakarta-Cikampek dan memiliki akses utama berupa jalan besar. Lokasinya berdekatan dengan Le Premier Hotel & Apartemen yang keduanya dikhususkan untuk WNA Jepang. Luasan lahan seluas 4 Hektar.

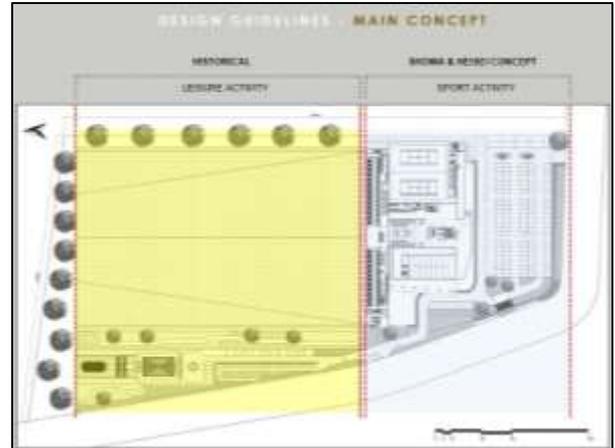
Serta menurut *Time Saver Standard For Building Types 2nd Edition*, driving range merupakan lapangan/dataran dengan lebar 120 meter dan panjang 200-250 meter. Sedangkan pengertian golf berdasarkan *Royal & Ancient Clubhouse Journal*, merupakan kegiatan olahraga dimana seseorang memukulkan tongkat kepada sebuah bola agar terlempar memasuki lubang sasaran. Dari kedua rujukan diatas dapat disimpulkan bahwa *Golf Driving Range* merupakan area tempat bermain golf yang bertujuan untuk melatih tingkat akurasi pukulan pemain golf bagi pemain profesional maupun pemula diatas lahan sepanjang 200 meter dan lebar 120 meter. Sehingga, luasan lahan perancangan dapat memadai kebutuhan lapangan *driving range*.

Adapun perancangan konsep yang dilakukan berupa :

i. Konsep Dasar

Konsep utama perancangan Pusat Olahraga Rekreasi dan Golf Driving Range Bergaya Jepang ini adalah perjalanan era arsitektur Jepang, dimana memasukkan konsep bentukan arsitektur yang dipakai pada era Showa dan era Heisei. Penggunaan material serta *finishing* bangunan sesuai dengan era tersebut. Pada area aktivitas rekreasi atau *leisure* mengadopsi tema *historical*, yang konsepnya mengembalikan bentukan-bentukan tatanan material lama era arsitektur

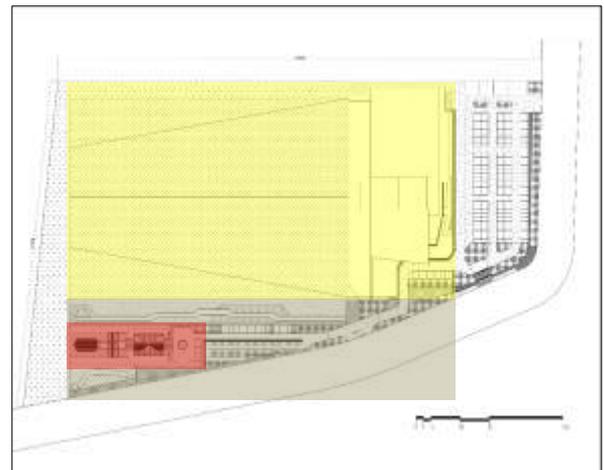
Jepang, seperti penggunaan pasir, batu-batuan serta kayu yang diadopsi kembali ke dalam tapaknya.



Gambar 2.2 Konsep Dasar Perancangan

ii. Konsep Tapak

- Pemitakatan/Zoning

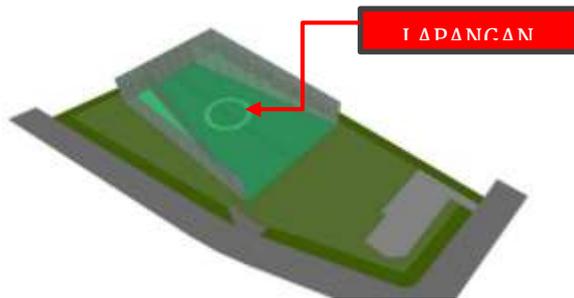


Gambar 2.3 Konsep Zonasi Fungsi

Keterangan:	
Fungsi Utama	
Fungsi Pendukung	
Fungsi Khusus	

iii. Gubahan Masa

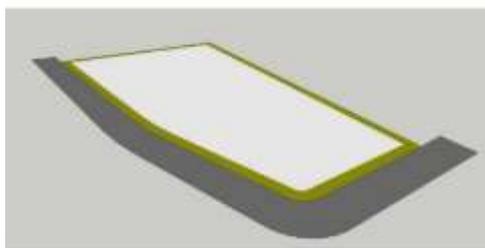
Pertimbangan perancang dalam mengolah gubahan masa berdasarkan pada potensi tapak dari hasil analisis tapak yang telah dilakukan sebelumnya. Pun dalam menempatkan massa di dalam tapak. Penempatan lapangan hijau untuk *driving range* ditempatkan pada tapak setelah mengetahui batas-batas GSB berdasarkan peraturan RTRW Kota Deltamas.



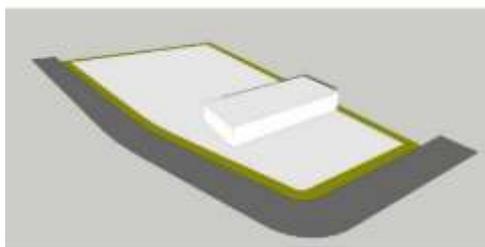
Gambar 2.4 Batas Lahan Perancangan
Keterangan:

GSB	Orange
Lahan	Green
Jalan	Brown

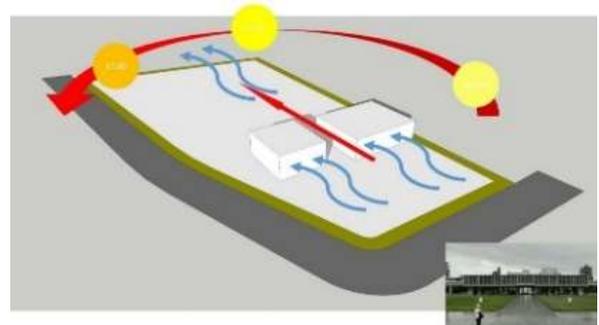
Berdasarkan kriteria perancangan dalam mengantisipasi kebutuhan fungsi servis dan utilitas, bangunan mengangkat konsep pilotis sehingga lantai dasar mendapatkan sirkulasi udara serta cahaya alami yang baik.



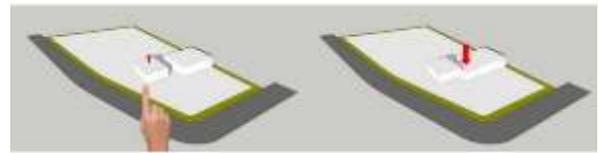
Gambar 2.5 Batasan GSB sebagai landasan *Site Back*



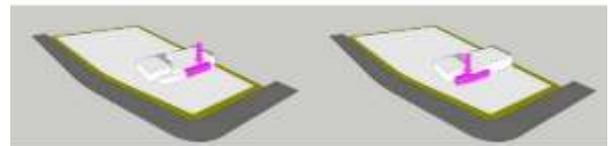
Gambar 2.6 Peletakkan bangunan persegi



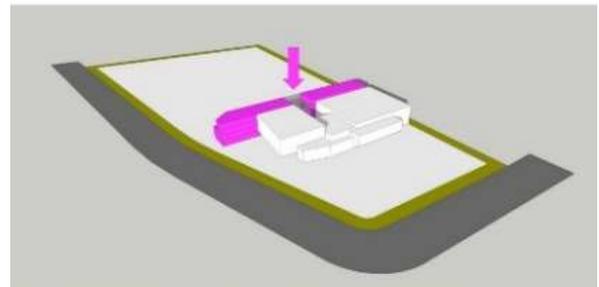
Gambar 2.7 Arah matahari dan angin lahan terhadap bangunan (membelah bangunan)



Gambar 2.8 Memberikan kesan pilotis pada bangunan



Gambar 2.9 Penambahan massa lobby & area pengelola



Gambar 2.10 Penambahan massa *driving range area*

Berikut merupakan konsep utama bentuk dan tampak bangunan yang berupa :

a. Konsep Masa Bangunan Utama Olahraga



Gambar 2.11 Tampak Bangunan Utama dan Hiroshima Peace Memorial Monument
Sumber:

<https://www.pinterest.com/pin/541346817687914545/>

Konsep arsitektur Jepang-Barat Modern pada bentuk dan tampak bangunan ini juga mengadopsi konsep perancangan arsitek Kenzo Tange yang banyak menggunakan permainan garis vertikal dan horizontal sebagai pengganti ukiran-ukiran arsitektur Jepang.

Untuk memaksimalkan cahaya alami masuk ke dalam bangunan, selubung bangunan didominasi material kaca. Lalu ditambahkan bentuk jendela yang bermodul untuk memperkuat ciri khas negara Jepang. Warna bangunan menggunakan perpaduan coklat, hitam dan putih yang selaras dengan konsep massa dan ekspresi tampaknya. Ekspresi tampak dirancang ciri khas arsitektur Jepang yang kental juga sebagai daya tarik visual bagi pengunjung.

b. Konsep Masa Bangunan Utama Hall

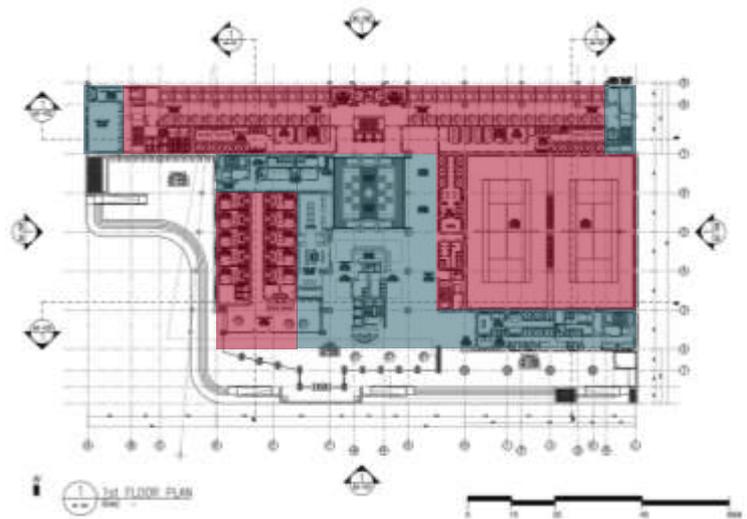


Gambar 2.12 Tampak Bangunan Resto & Hall dan Hiroshima Peace Memorial Monument
Sumber:

<https://www.rethinktokyo.com/2018/08/22/japanese-architect-kenzo-tange>

Hiroshima Peace Memorial Monument karya Kenzo Tange masih menjadi inspirasi bentuk dalam merancang bangunan Resto dan Hall yang dapat disewakan sebagai gedung untuk pernikahan. Bangunan dirancang berbentuk segitiga lengkung sebagai pengingat momen penting yang terjadi di dalamnya

3. HASIL



Gambar 3.1 Fungsi Bangunan
Keterangan :

Fungsi Utama	
Fungsi Pendukung	
Entrance Pengunjung	1 & 2
Entrance Khusus	1



Gambar 3.2 Tampak Utara Lahan



Gambar 3.3 Tampak Selatan Lahan

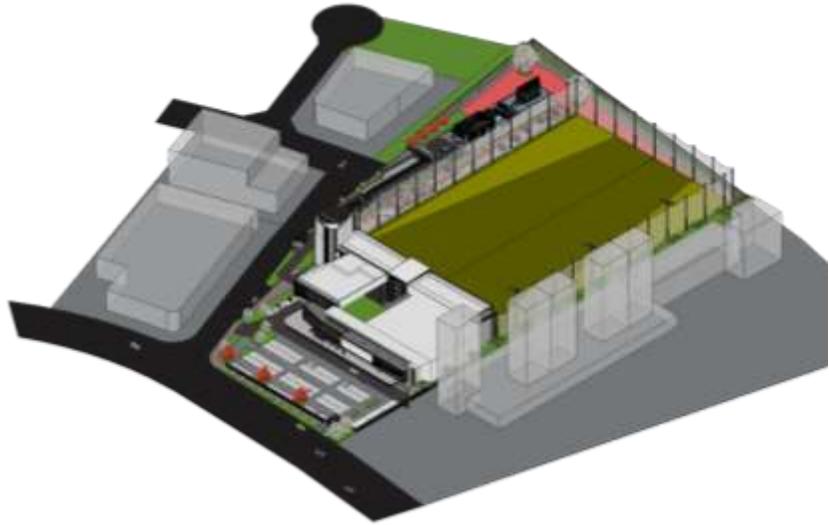


Gambar 3.4 Tampak Timur Lahan



Gambar 3.5 Tampak Barat Lahan





Gambar 3.7 Tampak Mata Burung Lahan



Gambar 3.8 Tampak Mata Burung Lahan

9. Kesimpulan

Perancangan Pusat Olahraga Rekreasi dan Golf Driving Range Bergaya Jepang di Kota Deltamas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan olahraga dan *leisure* bagi para warga Kota Deltamas, terutama para ekspatriat asal Jepang yang banyak bermukim di sini. Belum tersedia fasilitas yang bisa mawadahi kebutuhan tersebut saat ini. Dengan menyediakan lapangan olahraga yang sesuai dengan standar internasional, diharapkan Pusat Olahraga Rekreasi dan Golf Driving Range Bergaya Jepang menjadi destinasi baru yang bisa menarik para pecinta olahraga golf dari luar Kota Deltamas.

Tak hanya itu, fasilitas olahraga dan rekreasi ini diharapkan juga dapat menarik warga Kota Deltamas pada umumnya dan khususnya, mereka yang menyukai arsitektur Jepang. Dengan dominasi ruang terbuka hijau pada fasilitas, masyarakat sekitar dapat menikmati dan beraktivitas dengan nyaman pada ruang luarnya. Lebih jauh, keberadaan ruang terbuka hijau ini turut berkontribusi dalam penyediaan RTH Kota di area *Central Bussines District* Kota Deltamas.

Berdasarkan hasil perancangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan lingkungan di sekitar tapak sebagai potensi untuk mengundang pengunjung dari luar Kota Deltamas.
2. Rancangan dapat mawadahi kegiatan-kegiatan yang terbentuk dari ruang-ruang terbuka di luar bangunan sebagai area komunal yang terintegrasi dengan tapak.
3. Perancangan ruang-ruang olahraga dipisahkan berdasarkan jumlah pengguna dan jenis olahraga, sehingga memudahkan akses pengguna bangunan.
4. Bangunan mampu menyatu dengan lingkungan sekitar melalui pengolahan massa bangunan dan tampak, sehingga bangunan bisa dilihat dari 3 jalan utama.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
Neuferst, Ernest. 1996. *Data Arsitek*. Jilid 1, Jakarta : Erlangga
Guyer J. Paul, P.E., R.A., Fellow ASCE, Fellow AEI (2009), *Introduction to Golf*

Club,. New York : Continuing Education and Development, Inc.

De Chiara, Joseph. 1990. *Time Saver Standards for Building Types*. New York: Mc Graw-Hill. Inc.

Hakim, Rustam, Ir. M. T. 2006 *Rancangan Visual Lansekap Jalan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Perin, Gerald. 1981. *Design for Sport*

Torkildsen, George. 1983. *Leisure and Recreation Management*

Peraturan Menteri Pariwisata RI. No. 7 Tahun 2015. *Tentang Standar Usaha Lapangan Golf*. Jakarta

Permen Penuda dan Olahraga RI. No. 0445 Tahun 2014 *tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa GOR*

SNI 03-3647-1994 *tentang Tata Cara Perencanaan GOR*

Yerry Gosal, 2015: *Perancangan Arsitektur Perpustakaan Digital Di Kota Bekasi, Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Dan Sains Bandung*

White Paper on Leisure 2014, Japan Productivity Center

<http://id.wikipedia.org/Kenzotane.htm>

<http://kbbi.kemendikbud.go.id>

http://www.japanfacilities/leisure_destination